ISSN 2548-3005 (PRINT) ISSN 2655-6375 (ONLINE)

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA SECARA BERKELOMPOK PADA SISWA KELAS III SDN YOSOWILANGUN KIDUL 03 KECAMATAN YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ANIK SULISTYOWATI, S.Pd.SD.
SDN Yosowilangun Kidul 03, Kecamatan Yosowilangun - Lumajang

ABSTRAK

Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa masih banyak peserta didik kelas II Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang masih kurang lancar membaca, sehingga sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain. Berdasarkan pengamatan sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa peserta didik yang belum lancar membaca sebanyak 67 % dari 20 peserta didik yang ada di kelas II pada tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya: peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II, pembelajaran kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II, penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur kerja yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dibandingkan dari data awal dalam penelitian ini pada siklus I tampak ada kenaikan proses belajar yang semula 67,5 meningkat menjadi 84,9 dari kategori cukup menjadi kategori baik dan secara klasikal sudah tuntas demikian juga pada siklus II menunjukkan bahwa kerjasama sudah baik (77.5)dan tingkat partisipasi juga baik (71.25) namun masih dibawah yang diharapkan. Dari segi proses membaca bisa diamati bahwa peserta didik membacanya sudah sangat baik (77.5) sedang kelancarannya sangat baik (98.75) dan intonasinya juga sangat baik (98.75) dari segi performen maupun produk ada peningkatan. Kesimpulan penelitian ini (1) kemampuan membaca peserta didik kelas II meningkat semula dari data awal 67,5 menjadi 84,9 pada siklus I dan 85,2 pada siklus II (2) Penerapan pembelajaran kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II berjalan dengan baik sesuai dengan kaidah belajar kelompok yang ditunjukkan dengan peningkatan kerjasama dari siklus I 75 menjadi 77.5 pada siklus II, sedang partisipasi pada siklus I dan siklus II tetap yaitu 71,25. (3). Penerapan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Membaca, Kartu kata, Kerja Kelompok

PENDAHULUAN

Membaca merupakan bagian penting berbahasa. Membaca adalah kegiatan berbahasa yang secara aktif menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis, seperti buku, artikel, modul, surat kabar, atau media tulis lainnya (Yuni Pratiwi, 2007).

Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa masih banyak peserta didik kelas II Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang masih kurang lancar membaca, sehingga sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain. Berdasarkan pengamatan sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa peserta didik yang belum lancar membaca sebanyak 67 % dari 20 peserta didik yang ada di kelas II pada tahun pelajaran 2019/2020.

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Aspek-aspek bahasa tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Secara karakteristik, keempat keterampilan itu berdiri sendiri, namun dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah membaca.

Ada berbagai jenis keterampilan membaca yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa,yaitu membaca teknik/nyaring, membaca intensif, membaca ekstensif, membaca cepat, dan membaca indah

Membaca teknik adalah cara membaca bersuara dengan memerhatikan artikulasi kata,intonasi frasa, intonasi kalimat, serta kandungan isi bacaan itu sendiri. Pembaca dituntut untuk bisa membedakan secara jelas intonasi kalimat berita, kalimat tanya, kalimat seru atau perintah. Pembaca harus bisa membedakan lagu kalimat bernada marah, takut,gembira, sedih, dan suasana hati lainnya. Oleh karena itu, pungtuasi atau tanda baca menjadi hal penting sekali untuk dicermati.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: (1) Apakah ada peningkatan kemampuan mem-baca peserta didik kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimanakah penerapan pembelajaran kelom-pok pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020? (3)Bagaimanakah penerapan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020

Tujuan Penelitian

1. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020?
2. Penerapan pembelajaran kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020?
3. Penerapan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti/guru: a) Sebagai upaya nyata untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional dalam menangani proses belajar dan mengajar di kelas. b) Sebagai upaya nyata untuk melakukan koreksi dan menemukan konsep diri guna memperbaiki kualitas pembelajaran. c) Menumbuhkan budaya meneliti

Bagi peserta didik: a) Dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. b) Melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

Peneliti/ guru lain: a) Sebagai bahan pembanding atau acuan untuk penelitian. b) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

Kepala Sekolah Sekolah: a) Sebagai ajang inovasi pembelajaran bagi guru di lingkungan sekolah. b) Sebagai upaya pengembangan kurikulum di kelas. c) Sebagai upaya peningkatan keprofesionalan guru. d) Hasil dari penelitian ini dapat direkomendasikan untuk perbaikan kurikulum pada periode berikutnya

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang yang beralamat di Jln. Raya Sembon no 15 Desa Karanganom Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, karena peneliti sebagai guru di sekolah tersebut.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II, SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2019/2020. Jadi subyek penelitian ini meliputi peserta didik sebanyak 20 peserta didik.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dan direncanakan sebagai upaya pemecahan masalah meliputi sejumlah rencana tindakan, yang direncanakan sebanyak dua siklus yaitu sebagai berikut:

Rencana Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*) : 1) Dokumentasi kondisional. Meliputi data kemampuan membaca peserta didik sebelumnya. 2) Identifikasi Masalah. Identifikasi dan klarifikasi semua masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran. 3) Menyusun RPP, Alat evaluasi akhir siklus, lembar pengamatan.

b. Tindakan(*Acting*). Sesuai dengan apa yang diingikan guru, maka rencana penelitian ini berupa prosedur kerja penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan, yaitu: 1) Penelitian melaksanakan pembelajaran dengan tema permainan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca. 2) Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media kartu kata. 3) Membentuk kelompok kecil 4 – 5 anak. 4) Setiap kelompok diberi satu set kartu kata. 5) Setiap anak membaca kartu kata yang ditunjukkan oleh temannya dalam satu kelompok secara bergilir. 6) Pada akhir siklus guru memberi soal tiga kartu kata untuk dibaca oleh setiap anak dengan suara nyaring.

c. Pengamatan (*Observation*)**.** Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktifitas pembelajaran, baik data pembelajaran guru maupun data pembelajaran siswa.

d. Refleksi (*Reflection*). Data dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti. Analisis dilakukan dengan cara mengukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disimpulkan bagaimana hasil belajar peserta didik dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Rencana Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*). Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka diadakan perencanaan ulang yang meliputi: 1) Identifikasi masalah. Masalah siklus I yang belum berhasil pada teknik membaca diverifikasi kemudian dianalisis. 2) Rencana tindakan. Menyususun strategi pembelajaran dengan metode tugas kelompok dengan menggunakan kartu kata dengan penekanan yang lebih baik terutama keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. 3) Menyusun RPP, Alat evaluasi akhir siklus, lembar pengamatan

b. Tindakan (*Acting*). Pelaksanaan/tindakan siklus 2 sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan, yaitu: 1) Melaksanakan tindakan sebagaimana pada siklus. 2) Mengontrol siswa yang kurang aktif dengan pendekatan dan bimbingan khusus. 3) Guru mengadakan bimbingan dengan mengamati kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada saat membaca kalimat pendek. 4) Guru member tugas membaca dua kalimat pendek kepada setiap siswa.

c. Pengamatan (*Observation*)**.** Peneliti melakukan tindakan ulang pada siklus I, setelah melihat hasilnya, maka dilakukan observasi dengan chek list observasi

d. Refleksi (*Reflection*). Peneliti menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II, kemudian melakukan refleksi terhadap strategi yang dilakukan dalam tindakan kelas. Apakah peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang berupa peningkatan kemampuan membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat melalui penggunaan media kartu kata dalam kelompok pada peserta didik kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang?

.

Sumber Data Penelitian

Sumber Data. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas II, guru peneliti dan guru pengamat SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2019/2020 semester II

Cara Pengambilan Data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa observasi melalui lembar pengamatan yang dapat dipakai oleh peneliti itu sendiri yang dapat dijadikan sebagai penilaian terhadap peneliti itu sendiri mengenai kegiatan pembelajaran dan

strategi pembelajaran yang sedang diterapkan. Data sekunder yang berisi nilai dari tes hasil belajar membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat melalui tes lisan/unjuk kebolehan.

Pelaksanaan Tes. Tes pertama dilaksanakan pada akhir siklus I dan tes kedua dilaksanakan pada akhir siklus II

Materi Tes. Materi tes pada siklus I anak membaca kata pada kartu kata yang ditunjukkan temannya masing-masing 5 kata. Materi tes pada siklus II terdiri dari 3 kalimat sederhana dari teks bacaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

a) Hasil Pengamatan Kelas

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2020 di kelas II. Hasil pengamatan kelas diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Keaktifan belajar peserta didik belum menunjukkan sebagaimana layaknya belajar dalam kelompok, kartu kata hanya dibuat mainan sendiri dan berusaha dibaca sendiri.
2) Rata-rata setiap peserta didik hanya memegangi kartu dan masih belum mengerti maksudnya.

Setelah dijelaskan oleh guru cara menggunakan kartu kata itu, baru mengerti, namun rata-rata peserta didik masih malu-malu, belum bisa berinteraksi dengan teman. Setelah berlatih membaca dalam kelompok dengan menggunakan kartu kata berikutnya guru memberi tugas membaca secara bergantian di depan kelas sesuai dengan kelompoknya dan peserta didik secara bergantian membaca kartu kata yang ditunjukkan temannya.

3) Respon peserta didik dalam proses membaca kata:

Lembar Observasi Performen Rubrik Kerjasama dan Partisipasi dalam Kelompok : Kerjasama mendapatkan pencapaian 75%. Partisipasi mendapatkan pencapaian 71,25%.

Lembar Observasi Hasil Observasi Hasil Membaca : Membaca mendapatkan pencapaian 77,5%. Kelancaran mendapatkan pencapaian 98,75%. Intonasi mendapatkan pencapaian 98,75%.

b) Hasil Penilaian Siklus I

Tes unjuk kebolehan siklus I Ketuntasan Belajar dari 20 siswa dapat dipaparkan sebagai berikut : 7 siswa (35%) mendapatkan nilai dibawah 75. 13 siswa (65%) mendapatkan nilai diatas 75. Rata-rata nilai 84,9. Taraf serap 84,9%. 13 siswa (65%) tuntas belajar dan 7 siswa (35%) belum tuntas.

Hasil penilaian siklus I baik dari segi performen maupun produk sebagaimana table 4.3 di atas menunjukkan bahwa kerjasamanya sudah baik (75) dan partisipasinya juga baik (71.25) namun masih dibawah yang diharapkan. Dari segi proses membaca bisa diamati bahwa peserta didik membacanya sudah baik (77.5) sedang kelancarannya sangat baik (98.5) dan intonasinya juga sangat baik (98.5) dari segi performen maupun produk ada peningkatan walaupun masih ada yang kurang nyaring dan kurang jelas cara membacanya, kecenderungan masih nampak malu. Sebagian besar peserta didik membacanya sudah nyaring, lancer dan intonasinya sudah tepat. Guru memberi penilaian dan memotivasi bagi siswa yang tidak aktif. Sebagian besar peserta didik sudah mampu membaca, dan sebagian kecil untuk lafal dan intonasinya masih perlu dibenahi.

Untuk peserta didik yang masih kurang mampu dan tidak ada peningkatan dari proses sampai ke hasil belajar masih membutuhkan bimbingan guru dan terus banyak latihan membaca. Dari data awal table penilaian tampak ada kenaikan proses belajar yang semula 67,5 meningkat menjadi 84,9 dari cukup menjadi baik dan secara klasikal sudah tuntas

Bagi murid yang belum mampu, dengan bantuan guru diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya menjadi sedang atau baik.

Siklus II

a) Hasil Pengamatan Kelas

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2020 di kelas II. Meskipun masih dala masa Pandemi Covid 19 Penulis berusaha eperoleh hasil yang diharapkan. Hasil pengamatan kelas diperoleh gambaran sebagai berikut:

Keaktifan belajar peserta didik sudah menunjukkan sebagaimana layaknya belajar dalam

kelompok Rata-rata setiap peserta didik sudah mengerti berdasarkan pengalaman pada siklus I.

Setelah dijelaskan oleh guru cara menggunakan kartu kata pada siklus II ini yaitu belajar dan berlatih membaca kalimat pendek dari rangkaian kartu kata yang ada. Setelah berlatih membaca dalam kelompok dengan menggunakan kartu kata berikutnya guru memberi tugas membaca secara klasikal kalimat sederhana yang dirangkai dari kartu kata yang ditunjukkan oleh beberapa temannya di depan kelas dari masing-masing kelompok secara bergantian.Selanjutnya guru memberikan tes dengan membaca kalimat dari teks bacaan Main Bekel setiap anak membaca tiga kalimat di depan kelas

Lembar Observasi Performen Rubrik Kerjasama dan Partisipasi dalam Kelompok : Kerjasama mendapatkan pencapaian 77,5%. Partisipasi mendapatkan pencapaian 71,25%.

Lembar Observasi Hasil Observasi Hasil Membaca : Membaca mendapatkan pencapaian 77,5%. Kelancaran mendapatkan pencapaian 98,75%. Intonasi mendapatkan pencapaian 98,75%.

b). Hasil Penilaian Siklus II

Tes unjuk kebolehan siklus II Ketuntasan Belajar dari 20 siswa dapat dipaparkan sebagai berikut : 6 siswa (30%) mendapatkan nilai dibawah 75. 14 siswa (70%) mendapatkan nilai diatas 75. Rata-rata nilai 85,2. Taraf serap 85,2%. 14 siswa (70%) tuntas belajar dan 6 siswa (30%) belum tuntas.

Hasil penilaian siklus II baik dari segi performen maupun produk sebagaimana table 4.5 di atas menunjukkan bahwa kerjasamanya sudah baik (77.5)dan partisipasinya juga baik (71.25) namun masih dibawah yang diharapkan. Dari segi proses membaca bisa diamati bahwa peserta didik membacanya sudah sangat baik (77.5) sedang kelancarannya sangat baik (98.75) dan intonasinya juga sangat baik (98.75)dari segi performen maupun produk ada peningkatan.

Untuk peserta didik yang masih kurang mampu dan tidak ada peningkatan dari proses sampai ke hasil belajar masih membutuhkan bimbingan guru dan terus banyak latihan membaca. Dari data siklus I padal table observasi tampak ada kenaikan proses belajar yang semula 84.9 meningkat menjadi 85.2 dari baik tetap baik dan secara klasikal sudah tuntas

Untuk mengukur keberhasilan tiap-tiap siklus dalam penelitiantindakan kelas IIni, tolok ukurnya adalah belajar tuntas yaitu pencapaian nilai 75. Keberhasilan belajar diukur apabila setiap peserta didik telah mencapai nilai 75maka dikatakan berhasil tuntas dan secara klasikal apabila sebanyak 75% peserta didik telah mencapai 75 maka dikatakan tuntas secara klasikal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran secara kelompok dengan menggunakan media kartu kata sangat menarik bagi siswa. Siswa menjadi termotivasi dan semangat untuk membaca karena ada persaingan sehat dalam kelompok. Proses pembelajaran tidak menjenuhkan sehingga peserta didik tidak bosan.

Dengan media kartu kata guru dipermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sehingga proses belajar dapat meningkat dari yang biasa saja menjadi lebih bervariasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkat semula dari data awal 67,5 menjadi 84,9 pada siklus I dan 85,2 pada siklus II
2. Penerapan pembelajaran kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020 berjalan dengan baik sesuai dengan kaidah belajar kelompok yang ditunjukkan dengan peningkatan kerjasama dari siklus I 75 menjadi 77.5 pada siklus II, sedang partisipasi pada siklus I dan siklus II tetap yaitu 71,25
3. Penerapan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN. Yosowilangun Kidul 03 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat berjalan dengan baik

Saran

1. Bagi guru atau pendidik yang mengajar di kelas 1 sebaiknya banyak menggunakan media yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi untuk belajar
2. Oleh karena peserta didik kelas 1 belum mampu berpikir abstrak maka dalam pembelajaran membaca guru sebaiknya menggunakan bantuan mediasalah satu diantaranya adalah kartu kata.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, Rudy. 2008. Media Pembelajaran. *Materi Diklat Terakreditasi Guru SD Semester 2*. PPPPTK TK dan PLB

Dwihastuti, Dyah. 2005. Hubungan Pembelajaran Dengan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VI SD Negeri Tlogosari Wetan 01-02 Kecamatan Padurungan. *Jurnal Pendidikan Iswara Menggala,* Vol. 1 No.5 hal 5-16

Lie, Anita. 2004. Cooperatif Learning. Jakarta. Grasindo

Heinich, Molenda, Russel, Smaldino. 2005. *Intructional technology and media for learning* 8 th edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall

Stufflebeam, D.L. 1974. "Alternative Approach to Educational" pada W.J Popham (ed). *Evaluation and Education* : Current Aplication, Berkeley, Calif. Cutchan

Supriatna, Dadang. 2009. Pengenalan Media Pembelajaran. *Bahan Ajar untuk Diklat E-Training PPPPTK TK dan PLB.* Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa

Yuni Pratiwi,dkk..2007 *Bahasa Indonesia* . Universitas Terbuka

Zaman, Badru; Hernawan, Asep Hery; dan Eliyawati, Cucu. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Buku Materi Pokok PGTK 2004/3SKS/MODUL 1-9. Universitas Terbuka